

ABSTRACT

DHEA ANTANIA T.R. 2019. The Alignment between Intended Learning Outcomes (ILOs) and Formative Assessment (FAs) in Reading Courses. Skripsi: Jakarta, English Language Education Study Programme, Faculty of Language and Art, State Universitas Negeri Jakarta. Februari 2019.

This research was aimed to find the alignment between Intended Learning Outcomes (ILOs) and Formative Assessments to support higher order thinking in Reading 2 Courses in private university in South Tangerang. This is qualitative research by using content analysis method. The data 45 Intended Learning Outcomes and 34 formative assessments in reading module were used to analyse into BRT table. BRT by Anderson and Kratwhol (2001) was used to classify the thinking processes. The result showed that, the dominant thinking process of ILOs 52,94% in level A2 (understand, factual knowledge). Also, Formative assessments 50% in level A2 (understand, factual knowledge). Meanwhile, the alignment between ILOs and formative assessments occurred in level A2 understand, factual knowledge) and consist of 8 meetings. Therefore, the alignment between ILOs and formative assessments could not support students higher order thinking. The problems were from the ILOs statements were not clearly and the formative assessments were still easy. So that, the ILOs and formative assessments did not meet any requirements to solve any problems and face any challenges developing in students higher order thinking.

Keywords: Intended Learning Outcomes, Formative Assessments, Bloom Revised Taxonomy, Alignment, Higher Order Thinking.

ABSTRAK

DHEA ANTANIA T.R. 2019. Keselarasan antara Indikator Capaian Kompetensi dan penilaian formatif dalam mata kuliah Membaca. Skripsi: Jakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Februari 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan keselarasan antara indikator capaian kompetensi dan penilaian formatif untuk mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi di mata kuliah membaca 2 di universitas swasta di Tangerang Selatan. Penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode analisis isi. Data penelitian ini 45 indikator capaian kompetensi dan 34 penilaian formative di dalam modul mata kuliah membaca 2 digunakan untuk dianalisis ke dalam tabel BRT. BRT oleh Anderson dan Kratwhol (2001) digunakan untuk mengklasifikasikan proses berpikir. Hasil menunjukkan bahwa, proses berpikir yang paling menonjol di indikator capaian kompetensi 52,94% pada tingkat A2 (memahami, pengetahuan faktual). Penilaian formatif 50% juga pada tingkat A2 (memahami, pengetahuan faktual). Sementara itu, keselarasan antara indikator capaian kompetensi dan penilaian formatif terjadi pada tingkat A2 (memahami, pengetahuan faktual) dan terdiri dari 8 pertemuan. Oleh karena itu, keselarasan antara indikator capaian kompetensi dan penilaian formatif tidak dapat mendukung kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Masalahnya berasal dari pernyataan indikator capaian kompetensi yang tidak jelas dan penilaian formatif masih mudah. Sehingga, indikator capaian kompetensi dan penilaian formatif tidak memenuhi persyaratan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Kata kunci: Indikator Capaian Kompetensi, Penilaian Formatif, Revisi Taksonomi Bloom, Keselarasan, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi.